

Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Tunjungseto Tahun Ajaran 2021/2022

Slamet Riyanto, Muh. Chamdani, Ngatman

Universitas Sebelas Maret
riyanto_slamet19@student.uns.ac.id

Article History

accepted 2/1/2023

approved 16/1/2023

published 30/1/2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022 dengan metode *PQ4R*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022. Data penelitian ini adalah nilai keterampilan membaca pemahaman dan aktivitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, penilaian proses, tes, dan kajian dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan pemandu serta menceritakan kembali isi teks bacaan. Siswa yang terampil membuat dan menjawab pertanyaan pemandu pada siklus I sebesar 84,79%, siklus II sebesar 88,55%, dan siklus III sebesar 92,2%. Siswa yang terampil menceritakan kembali isi teks bacaan pada siklus I sebesar 62,44%, siklus II sebesar 73,82%, dan siklus III sebesar 82,82%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode *PQ4R* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022.

Kata kunci: *pq4r*, membaca pemahaman, bahasa indonesia

Abstract

The study aimed to improve reading comprehension skills of fourth grade students at SDN Tunjungseto in academic year of 2021/2022 through PQ4R. This classroom action research was carried out in three cycles. The subjects were students and teachers of fourth grade at SDN Tunjungseto in academic year of 2021/2022. The data consisted of the scores of reading comprehension skills and activities in the learning process. Data collection techniques used observation, interviews, assessment during process, tests, and document review. The data validity used triangulation of sources and triangulation of techniques. Data analysis included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result indicated that the students showed the improvement of reading comprehension skills in making and answering the questions and retelling the contents of reading texts. The percentages of students making and answering the questions were 84.79% in the first cycle, 88.55% in the second cycle, and 92.2% in the third cycle while the percentages of students retelling the contents of the reading text were 62.44% in the first cycle, 73.82% in the second cycle, and 82.82% in the third cycle. It concludes that the application of PQ4R improves the reading comprehension skills to fourth grade students at SDN Tunjungseto in academic year 2021/2022.

Keywords: *pq4r*, reading comprehension, Indonesian language



PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan sesuatu yang penting. Keberhasilan seseorang dalam hidup salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan. Menurut Hendriana dan Jacobus, (2017: 26) pendidikan adalah usaha yang dilakukan kepada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani agar bermanfaat bagi mereka di masa yang akan datang.

Guru dalam pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan seseorang yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU RI Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 1, ayat 1). Guru dalam mendidik siswanya diharapkan bisa membuat proses pembelajaran yang menarik dan seefektif mungkin sehingga guru harus terus melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran yang dilakukan.

Bahasa adalah komponen yang penting dalam hidup manusia. Bahasa digunakan oleh manusia untuk saling terhubung dan berkomunikasi. Bahasa yang resmi dan umum digunakan di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Dalam kurikulum di sekolah, keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2015: 1).

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang sebaiknya dikuasai oleh siswa. Banyak sekali kegiatan-kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan keterampilan membaca. Bagi seorang pelajar keterampilan membaca sangatlah penting. Melalui kegiatan membaca banyak sekali informasi dan ilmu yang bisa diserap. Keterampilan membaca yang baik akan menjadi bekal untuk mempelajari berbagai hal termasuk mata pelajaran. Walaupun membaca sangat penting tapi bukan perkara yang mudah untuk dilakukan, perlu proses dan bimbingan yang tepat untuk bisa terampil.

Tujuan dalam kegiatan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi yang mencakup isi serta memahami makna bacaan (*idem*, hlm. 9). Jadi yang dibutuhkan dalam membaca bukan hanya kelancaran tapi juga pemahaman. Membaca untuk memperoleh pemahaman disebut membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil wawancara dan tes awal pada guru dan siswa kelas IV SDN Tunjungseto, diperoleh informasi bahwa: (1) keterampilan siswa dalam membaca pemahaman masih belum optimal. Dari tes awal yang dilakukan baru 48,28% siswa yang dikatakan terampil saat tes membuat dan menjawab pertanyaan pemandu. Kemudian hanya 37,93% siswa yang terampil saat melakukan tes menceritakan kembali isi teks bacaan, (2) siswa belum bisa menjawab dengan cepat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks bacaan, (3) setelah siswa membaca kemudian diberi pertanyaan siswa akan menjawab pertanyaan itu dengan cara membaca kembali teks bacaan dan menyalin jawaban dengan sama persis, (4) siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, (5) pembelajaran masih didominasi dengan ceramah, sehingga siswa lebih terbiasa menerima informasi dari kegiatan mendengar daripada membaca. Metode ini dirasa masih kurang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dibutuhkan metode yang lebih efektif.

Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Yulistati, Rosyidi dan Ariyanto, (2012: 3), metode *PQ4R* merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat materi yang telah dibaca. Menurut Wida, Muslim dan Hakim (2020: 12), metode ini bisa mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan

antara informasi baru dengan apa yang diketahui sebelumnya, membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan, dan memotivasi siswa untuk belajar sendiri serta meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022 dengan metode *PQ4R*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus enam pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022.

Data penelitian ini terdiri data nilai keterampilan membaca pemahaman dan aktivitas dalam proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Tunjungseto, guru kelas IV, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, penilaian proses, tes, dan kajian dokumen. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan tahap-tahap metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dengan persentase yang ditargetkan sebesar 72% dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dengan persentase yang ditargetkan sebesar 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tahap-tahap: (1) *preview*, (2) *question*, (3) *read*, (4) *reflect*, (5) *recite*, dan (6) *review*. Tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Aljboor (2021: 856-857). Berikut hasil observasi dan penilaian dari siklus I, II, dan III.

Tabel 1. Perbandingan Antarsiklus Hasil Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* terhadap Guru dan Siswa

		Siklus I	Siklus II	Siklus III
Guru	Persentase (%)	68,52	81,71	89,93
Siswa	Persentase (%)	67,94	78,59	87,15

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa persentase proses pembelajaran Pada siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 13,9% dari 68,52% menjadi 81,71% dan pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 8,22% dari 81,71% menjadi 89,93%. Hasil pengamatan terhadap siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 10,65% yaitu dari 67,94% menjadi 78,59% dan pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 8,56% dari 78,59% menjadi 87,15%.

Tabel 2. Analisis Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I, II, dan III

		Siklus	Siklus	Siklus
		I	II	III
Membuat dan Menjawab Pertanyaan Pemandu	Persentase (%)	84,79	88,55	92,12
Menceritakan Kembali Teks Bacaan	Persentase (%)	62,44	73,82	82,82

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa siswa yang terampil dalam membuat dan menjawab pertanyaan pemandu dari siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan. Siswa yang terampil membuat dan menjawab pertanyaan pemandu pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 3,76% dari 84,79% menjadi 88,55% dan pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 3,57% dari 88,55% menjadi 92,12%. Siswa yang terampil menceritakan kembali isi teks bacaan pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 11,38% dari 62,44% menjadi 73,82% dan pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 9% dari 73,82% menjadi 82,82%.

Metode *PQ4R* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Data di atas membuktikan pendapat Wida, Muslim dan Hakim (2020: 12) bahwa *PQ4R* dapat membantu siswa memahami suatu bacaan. Hal ini juga dikarenakan metode *PQ4R* memiliki beberapa kelebihan seperti yang dinyatakan oleh Riadi (Sari, Syamsuri, Arif, 2020: 18) yaitu sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran, mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan, mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya, dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

Penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* pada siswa kelas IV di SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022 dilakukan sebanyak enam pertemuan. Pada setiap pertemuan terdapat beberapa kendala yang harus diatasi agar tidak muncul pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Dari keseluruhan kendala yang muncul pada setiap pertemuan beberapa kendala sudah dapat teratasi dengan baik. akan tetapi masih terdapat beberapa kendala yang muncul pada pertemuan terakhir yaitu: (1) terdapat siswa yang lupa membawa alat tulis kemudian meminjam kepada temannya mengakibatkan fokus terganggu, (2) siswa masih malu untuk bertanya saat mengalami kesulitan. Berdasarkan penjelasan tentang kendala yang muncul dalam pembelajaran solusi yang diterapkan yaitu: (1) guru mengimbau siswa untuk mengecek alat tulisnya sebelum berangkat sekolah dan guru juga membawa alat tulis cadangan untuk dipinjamkan jika ada siswa yang lupa membawa alat tulisnya, (2) guru terus memberi semangat, motivasi, dan pengertian agar siswa lebih berani untuk bertanya saat mengalami kesulitan. Melalui solusi tersebut peneliti berharap kendala yang muncul dapat berkurang dan Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan: (1) metode *PQ4R* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan dengan tahap-tahap yaitu: (a) *preview*, (b) *question*, (c) *read*, (d) *reflect*, (e) *recite*, dan (f) *review*; (2) penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan membuat dan menjawab

pertanyaan penamdu serta menceritakan kembali isi teks bacaan. Siswa yang terampil membuat dan menjawab pertanyaan pemandu pada siklus I sebesar 84,79%, siklus II sebesar 88,55%, dan siklus III sebesar 92,2%. Siswa yang terampil menceritakan kembali isi teks bacaan pada siklus I sebesar 62,44%, siklus II sebesar 73,82%, dan siklus III sebesar 82, 82%; (3) kendala penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Tunjungseto tahun ajaran 2021/2022, yaitu: (a) terdapat siswa yang lupa membawa alat tulis kemudian meminjam kepada temannya mengakibatkan fokus terganggu, dan (b) siswa masih malu untuk bertanya saat mengalami kesulitan. Ada pun solusi yang diberikan peneliti adalah: (a) guru mengimbau siswa untuk mengecek alat tulisnya sebelum berangkat sekolah dan guru juga membawa alat tulis cadangan untuk dipinjamkan jika ada siswa yang lupa membawa alat tulisnya, dan (b) guru terus memberi semangat, motivasi, dan pengertian agar siswa lebih berani untuk bertanya saat mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljboor, M.A. (2021). The Effect of Using PQ4R Instructional Strategy on Enhancing Jordanian Tenth Graders' Reading Fluency. *IUGJEPS*, 92(3), 851-864.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1 (2), 25-29.
- Sari, N.A.D., Syamsuri, A.S., Arif, T.A. (2020). Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1), 16-21.
- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: CV Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wida, S., Muslim, I.B., & Hakim, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTS Raudlatas Syabab Sukowono. *Jurnal Bioshell*, 9(1), 10-15.
- Yulistiati, A., Rosyidi, A., & Ariyanto, J. (2012). Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011 / 2012. *BIO-PEDAGOGI*, 1(1), 1-12.